

**ANALISIS PENGELOLAAN SARANA WISATA PEMANDIAN
AIR PANAS PADANG GANTING SEBAGAI DAYA TARIK
WISATA DI KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Pariwisata Sebagai
Salah Satu Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



Oleh :

Belqis Septia Ningrum
18135168/2018

**PRODI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN SARANA WISATA PEMANDIAN AIR
PANAS PADANG GANTING SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI
KABUPATEN TANAH DATAR**

Nama : Belqis Septia Ningrum
NIM/BP : 18135168/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 November 2022

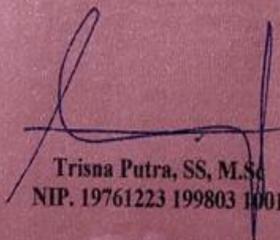
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Lise Asnur, S.Pd, M.Pd
NIP. 196608221990102001

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Pengelolaan Sarana Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Tanah Datar
Nama : Belqis Septia Ningrum
NIM/BP : 18135168/2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 17 November 2022

Tim Penguji

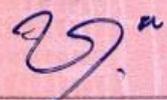
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Lise Asnur, S.Pd. M.Pd

1. 

2. Anggota : Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE

2. 

3. Anggota : Nidia Wulansari, M.M

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

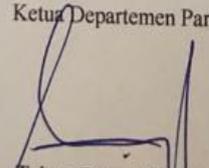
Nama : Belqis Septia Ningrum
NIM/TM : 18135168/ 2018
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Analisis Pengelolaan Sarana Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Tanah Datar” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 199303 1001

Saya yang menyatakan,



Belqis Septia Ningrum
NIM. 18135168

ABSTRAK

Belqis Septia Ningrum, 2022. Analisis Pengelolaan Sarana Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya masalah mengenai pengelolaan sarana wisata. Peneliti menemukan permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sarana wisata yaitu toilet yang jumlahnya masih kurang memadai dan masih kotor, lalu ruang ganti yang keamanannya kurang terjamin, rumah makan yang belum ada, kendaraan yang parkir sembarangan dan jarang ditemui juru parkir yang mengatur kendaraan para pengunjung kemudian tempat sampah yang sudah rusak dan sampah yang tidak dikelola dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat bagaimana pengelolaan sarana wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting yang ditinjau dari tiga indikator yaitu Pengelolaan Sarana Pokok, Pengelolaan Sarana Pendukung dan Pengelolaan Sarana Penunjang.

Jenis penelitian ini yaitu Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data dengan teknik wawancara yang melibatkan 5 (lima) orang informan. Informan yang dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Teknik analisis datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan penemuan dalam penelitian ini diketahui pengelolaan sarana wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting belum dikelola dengan baik. Dimana pengelolaan sarana pokok untuk perencanaan sudah ada namun belum bisa direalisasikan karena terkendala biaya. Pengorganisasiannya sudah ada, pengarahan sudah diberikan namun masih belum signifikan, dan pengawasan sudah ada namun belum maksimal. Lalu untuk pengelolaan sarana pendukung perencanaannya sudah ada, pengorganisasian masih ada yang belum jelas, pengarahan sudah diberikan dan pengawasan sudah dilakukan dengan baik namun masih belum maksimal. Kemudian pengelolaan sarana penunjang wisata baik perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Analisis Pengelolaan, Sarana Wisata, Daya Tarik Wisata, Air Panas Padang Ganting

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kesempatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengelolaan Sarana Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Tanah Datar”** sebagai syarat untuk melanjutkan skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti dibimbing serta diberi motivasi dan semangat oleh berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd.,Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Ketua Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Adek Kurnia Fiza, S.St.Par,M.Par selaku Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Lise Asnur, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan, kritikan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Feri Ferdian, S.ST., M.M., Ph.D.CHE selaku dosen penguji 1, dan ibu Nidia Wulansari, M.M selaku dosen penguji 2 yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi peneliti.
6. Seluruh Dosen, tenaga administrasi dan teknisi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
7. Ayahanda Riswantri dan Ibunda Misila serta teruntuk abang yaitu Rahman Edo Milwan Putra yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti, Sindi Afriani Agustin, Melli Angraini, Jenia, Lisa, Tudung, Nadia, Liche, Shafira, Yowery, Sindi yang telah memberikan semangat, bantuan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca khususnya.

Padang, 06 November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Aspek-aspek Teoritis	12
1.Sarana Wisata	12
2.Pengelolaan.....	16
3.Penelitian Relevan	18
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Pertanyaan Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Informasi Penelitian	23
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisa Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1.Temuan Umum.....	31

2. Temuan Khusus	34
B. Pembahasan	60
BAB V KESIMPULAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Jumlah Pengunjung di Pemandian Air Panas Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar	5
2. Data Informan Penelitian	24
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	27
4. Matriks Pengelolaan Sarana Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Toilet.....	6
2. Keluhan pengunjung karena tempat kuliner di dalam pemandian Air Panas kurang memadai.....	6
3. Tempat Pembuangan Sampah	7
4. Keluhan pengunjung karena fasilitas ruang ganti pakaian yang kurang memadai di dalam pemandian Air Panas.....	8
5. Parkiran dan karcis kendaraan.....	8
7. Kerangka Konseptual	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Pedoman wawancara dan hasil wawancara penelitian.....	73
2. Surat Permohonan Izin Penelitian dan penerimaan melakukan penelitian di Pemandian Air Panas Padang Ganting oleh Wali Nagara Padang Ganting.....	80
3. Surat balasan telah selesai melakukan penelitian di Pemandian Air Panas Padang Ganting.	81
4. Dokumentasi Penelitian	82
5. Dokumentasi Pemandian Air Panas Padang Ganting	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pariwisata merupakan salah satu pendukung perkembangan suatu daerah yang memiliki berbagai keindahan alam yang mempesona dan budaya yang beraneka ragam sehingga dapat meningkatkan devisa pariwisata terhadap suatu daerah. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang kapariwisata adalah berbagai macam sebuah kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Daya tarik menjadikan suatu daerah menjadi tujuan wisata bagi para wisatawan. Sehingga perlu dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Daya tarik wisata merupakan suatu yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat. Menurut Marpaung (2019) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang unik serta memiliki unsur keindahan dan kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia. Sedangkan menurut Yoeti (2016) bahwa daya tarik wisata didasarkan pada adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman dan bersih, adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya, adanya ciri khusus/spesifikasi yang bersifat langka, adanya sarana/prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.

Sumatera Barat memiliki banyak potensi wisata yang menarik untuk dikunjungi. Pemerintah telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Dengan berbagai kekayaan alam dan budaya yang dimiliki yang menjadi ciri khas tersendiri. Potensi wisata yang ada di Sumatera Barat mencakup keindahan alam, potensi budaya, dan peninggalan sejarah, salah satu provinsi yang memiliki banyak potensi wisata dan berpotensi dalam mengembangkan sektor kepariwisataan seperti yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar.

Kabupaten Tanah Datar memiliki berbagai daya tarik wisata alam dan daya tarik wisata buatan. Daya tarik wisata buatan meliputi Istana Basa Pagaruyuang yang mana istana ini merupakan replika asli bangunan yang dulu dibakar Belanda pada tahun 1804. Bangunannya yang besar dengan atap gonjong yang menjadi ciri khas dari arsitektur tradisional Minangkabau. Selanjutnya daya tarik wisata sejarah yakni Batu Basurek yang terletak di desa Kubu Rajo Nagari Lima Kaum dan cagar budaya Batu Batikam di Jorong Dusun Tuo, Kecamatan Nagari Lima Kaum. Kemudian daya tarik wisata alam seperti Gunung Marapi, desa terindah di Pariangan, dan air terjun Lembah Anai. Setiap daya tarik wisata tersebut haruslah didukung dengan sarana wisata yang lengkap dan memadai.

Sarana wisata itu sendiri merupakan semua fasilitas yang memungkinkan agar prasarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang sehingga dapat memberikan pelayanan pada wisatawan untuk memenuhi semua kebutuhan

wisatawan yang beraneka ragam. Perlunya untuk mengembangkan suatu daya tarik wisata tersebut dengan melakukan suatu usaha pengelolaan sarana wisata yang bagus demi perkembangan daya tarik wisata. Menurut Ghani (2015), “Sarana pariwisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan bertujuan untuk memudahkan proses kegiatan pariwisata dapat berjalan lancar”. Melengkapi sarana wisata di suatu daya tarik wisata dapat membuat wisatawan yang berkunjung betah berlama-lama. Sarana wisata yang perlu di perhatikan mulai dari sarana pokok wisata, sarana pendukung wisata dan sarana penunjang wisata. Salah satunya adalah usaha yang berkaitan dengan pengelolaan sarana wisata.

Pengembangan pariwisata memfokuskan pada pengelolaan tidak hanya pada titik daya tarik wisata itu sendiri tetapi juga diperlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang ikut menunjang keberadaan daya tarik wisata tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Melzannur & Wulandari (2013) “Bahwa kegiatan pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan objek wisata alam yang dilakukan meliputi: Pengelolaan parkir, pengelolaan fasilitas wisata, dan pengelolaan tempat/sarana Mandi Cuci Kakus (MCK)”.

Salah satu daya tarik wisata yang dapat dikunjungi wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar yaitu daya tarik wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting. Pemandian Air Panas Padang Ganting ini terletak di Nagari Padang Gantiang, Kecamatan Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia dengan jarak 21 Km dari ibu Kota Kabupaten. Pemandian Air Panas merupakan daya tarik wisata yang menawarkan

kesehatan bagi pengunjungnya. Dilengkapi dengan sarana wisata berupa fasilitas yang terdiri dari 2 kolam untuk pemandian laki-laki, 2 kolam untuk pemandian wanita dan 1 kolam sebagai mata air yang digunakan masyarakat setempat untuk minum dan keperluan sehari-hari. Tiap-tiap kolam memiliki tingkat suhu panas yang berbeda-beda, suhu panasnya diperkirakan 50-80 derajat *celcius*, namun pada hari selasa dan sabtu tingkat suhu panasnya lebih tinggi dari hari biasanya sehingga pengunjung harus berhati-hati saat mandi. Selain itu sumber air panas ini terus mengalir dari sumber mata air, sehingga airnya terus berganti. Pengunjung yang datang ke pemandian tersebut kebanyakan dari luar daerah Padang Ganting karena di percaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit.

Kedatangan pengunjung tentu saja meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan nagari Padang Gantiang itu sendiri. Namun disamping itu pengelola daya tarik wisata harus menyediakan fasilitas yang layak dan menjaga fasilitas yang sudah ada demi kenyamanan bagi pengunjung untuk meningkatkan kunjungan ke daya tarik wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting. Berikut jumlah data kunjungan ke Pemandian Air Panas Padang Ganting dalam 1 tahun terakhir yang peneliti peroleh dari pengelola sebagai berikut:

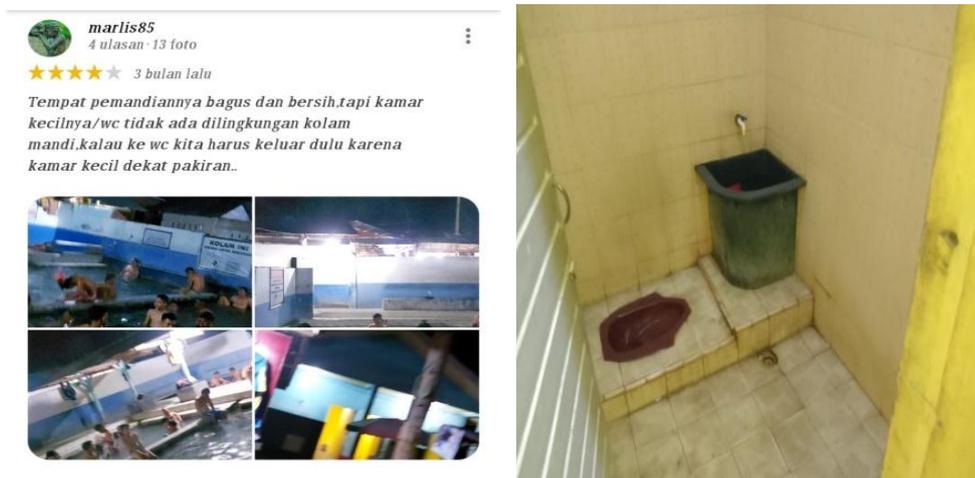
Tabel 1 Jumlah Pengunjung di Pemandian Air Panas Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	7.623
2.	Februari	7.825
3.	Maret	7.170
4.	April	7.085
5.	Mei	7.265
6.	Juni	8.220
7.	Juli	7.241
8.	Agustus	5.561
9.	September	5.466
10.	Oktober	6.262
11.	November	5.727
12.	Desember	6.479
Total		81.974

Sumber: Pengelola Pemandian air Panas Padang Ganting, Kabupaten Tanah Datar.

Dimana jumlah pengunjung pada tahun 2021 tidak stabil. Ketidakstabilan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya dari sarana wisata yang tidak memadai dan pengelolaannya yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian pada tanggal 25 Mei 2022. Peneliti menemukan beberapa masalah. Permasalahan pertama ada di sarana pokok wisata yaitu toilet yang jumlahnya masih kurang, 1 untuk laki-laki dan 1 untuk wanita. Toiletnya sudah keramik namun lantainya masih terlihat kotor dan letaknya diluar area pemandian sehingga menyulitkan pengunjung untuk ke toilet seperti yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Toilet

Sumber: <https://g.co/kgs/rmjdPK> (Diakses 28/05/2022)

Permasalahan kedua yaitu ada di sarana pokok berupa warung-warung yang menjual keperluan untuk mandi dan hanya menjual makanan ringan seperti gorengan mie rebus dan sate, sehingga wisatawan kesulitan saat ingin makan makanan berat, seperti yang terlihat pada google review di gambar 2.



Gambar 2. Keluhan pengunjung karena tempat kuliner di dalam pemandian Air Panas kurang memadai.

Sumber: <https://g.co/kgs/rmjdPK> (Diakses 28/05/2022)

Kemudian masalah ketiga dari sarana pokok yaitu kurangnya perencanaan penambahan tempat pembuangan sampah dan tempat pembuangan sampah akhir. Pengelola belum bisa mengantisipasi sampah yang berserakan di area

wisata, sampah masih banyak berserakan di area pemandian karena tempat sampah yang terbatas jumlahnya dan juga tidak adanya fasilitas untuk pembuangan sampah akhir dan hanya dibuang di satu tempat saja. Dan untuk penanganan sampahnya hanya dibakar yang mana hal ini tidak baik bagi kesehatan dan bisa menyebabkan pencemaran udara, seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Tempat Pembuangan Sampah
Sumber: Dokumentasi Pra Penelitian, 2021

Masalah yang ketiga dari sarana pendukung yaitu ruang gantinya tidak terjamin keamanannya karena letaknya di ruang terbuka didepan kolam dan kurang memadai, hanya berupa tempat duduk sekaligus tempat meletakkan barang bagi pengunjung seperti yang terlihat pada google review di gambar 3.



Gambar 4. Keluhan pengunjung karena fasilitas ruang ganti pakaian yang kurang memadai di dalam pemandian Air Panas.

Sumber: <https://g.co/kgs/rmjdpk> (Diakses 28/05/2022)

Permasalahan keempat dari sarana pendukung yaitu area parkir yang belum dikelola dengan baik, masih banyak kendaraan yang parkir sembarangan. Kerena juru parkir yang jarang ditemui untuk mengatur kendaraan dari pengunjung, seperti yang terlihat pada gambar 4.



Gambar 5. Parkiran dan karcis kendaraan
Sumber: Dokumentasi Pra Penelitian, 2021

Oleh sebab itu pengelolaan sarana wisata juga sangat diperlukan untuk menarik perhatian pengunjung yang akan berkunjung ke suatu daya tarik wisata. Semakin bagus dan lengkap sarana dan prasarana yang disediakan

suatu objek wisata maka pengunjung yang berkunjungpun akan merasa nyaman dan betah. Dengan adanya sektor wisata yang dilengkapi dengan sarana wisata dan fasilitas wisata yang lengkap serta memadai dapat mempengaruhi sektor wisata tersebut, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang datang berkunjung.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengelolaan sarana wisata yang ada di Pemandian Air Panas Padang Ganting yang diharapkan mampu meningkatkan pengelolaan sarana wisata yang ada disana dan untuk mempertahankan keberlangsungan Pemandian Air Panas Padang Ganting sebagai suatu daya tarik wisata, selain itu diharapkan mampu meningkatkan jumlah pengunjung yang datang. Serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar seperti masyarakat dapat membuka usaha-usaha disekitar area pemandian serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar area Pemandian Air Panas Padang Ganting.

Oleh karena itu dengan berbagai permasalahan yang telah dijabarkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengelolaan Sarana Wisata Pemandian Air Panas Padang Ganting Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Tanah Datar”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan peneliti memfokuskan penelitian ini pada pengelolaan sarana wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting dari pengelolaan sarana pokok wisata, pengelolaan sarana pelengkap wisata, serta pengelolaan sarana penunjang wisata.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengelolaan sarana pokok wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting?
2. Bagaimana Pengelolaan sarana pelengkap wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting?
3. Bagaimana Pengelolaan sarana penunjang wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengelolaan sarana wisata Di Pemandian Air Panas Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

2. Tujuan Khusus

Untuk menganalisis pengelolaan sarana wisata di Pemandian Air Panas Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar yang terkait dengan:

- a. Menganalisis pengelolaan sarana pokok wisata yang ada di Pemandian Air Panas Padang Ganting.
- b. Menganalisis pengelolaan sarana pelengkap wisata yang ada di Pemandian Air Panas Padang Ganting.
- c. Menganalisis pengelolaan sarana penunjang wisata yang ada di Pemandian Air Panas Padang Ganting.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengelola Pemandian Air Panas Padang Ganting

Memberikan informasi tambahan/bahan masukan dan evaluasi bagi pengelola sarana wisata agar menjadi lebih baik lagi dalam pengelolaan sarana wisata yang ada di Pemandian Air Panas Padang Ganting.

2. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Dapat dijadikan sebagai referensi dan sebagai bahan pembelajaran serta memperkaya penelitian dan dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada Departemen Pariwisata, khususnya Program Studi D4 Manajemen Perhotelan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan dan dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada berdasarkan teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.